



## The Effect of Nutrition Education on Knowledge about Anemia Prevention Using Flipchart Media among Middle School Students at the Istiqomah Samarinda Islamic Boarding School

Siti Khafifa<sup>1\*</sup>, Lamri<sup>2</sup>, Astri Ayu Novaria<sup>3</sup>, Edi Sukamto<sup>4</sup>  
Poltekkes Kemenkes Kaltim

**Corresponding Author:** Siti Khafifa [sitikhafifa7@gmail.com](mailto:sitikhafifa7@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Anemia, Nutrition Education, Knowledge

*Received :* 10, August

*Revised :* 12, September

*Accepted:* 20, October

©2023 Khafifa, Lamri, Novaria, Sukamto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Anemia is a condition where the number of red blood cells or hemoglobin levels in red blood cells is below the level that is considered normal. Knowledge can be increased through nutrition education and can be assisted by the media. The aim of this research is to determine the effect of nutrition education on knowledge about anemia prevention using flipchart media among junior high school students at the Istiqomah Islamic boarding school in Samarinda. Pre-experimental research design with One Group Pretest-Posttest design with 55 respondents using purposive sampling technique. Data analysis used the Wilcoxon test with a p-value of 0.001 which shows that there is a difference in the level of female students' knowledge before and after being given education using flipchart media on female students' knowledge at the Istiqomah Samarinda Islamic Boarding School, so that there is an influence of nutrition education using flipchart media on female students' knowledge about preventing anemia.

---

## Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia dengan Penggunaan Media *Flipchart* pada Santriwati SMP di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda

Siti Khafifa<sup>1\*</sup>, Lamri<sup>2</sup>, Astri Ayu Novaria<sup>3</sup>, Edi Sukamto<sup>4</sup>

Poltekkes Kemenkes Kaltim

**Corresponding Author:** Siti Khafifa [sitikhafifa7@gmail.com](mailto:sitikhafifa7@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

**Kata Kunci:** Anemia, Edukasi Gizi, Pengetahuan

*Received* : 10, Agustus

*Revised* : 12, September

*Accepted*: 20, Oktober

©2023 Khafifa, Lamri, Novaria, Sukamto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Anemia merupakan sebuah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah tingkat yang dianggap normal. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui edukasi gizi dan dapat dibantu dengan media. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan penggunaan media *flipchart* pada santriwati SMP di pondok pesantren istiqomah samarinda. Desain penelitian *pra eksperiment* dengan rancangan *One Group Pretest- Posttest* dengan 55 responden teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai *p-value* 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan santriwati sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *flipchart* terhadap pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda, sehingga terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media *flipchart* terhadap pengetahuan santriwati tentang pencegahan anemia.

---

## PENDAHULUAN

Empat permasalahan kesehatan yang sering muncul di kalangan remaja di Indonesia stunting, kekurangan energi kronis, obesitas dan anemia. Kejadian anemia sering terjadi pada kalangan remaja. Anemia merupakan sebuah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah tingkat yang dianggap normal. Kejadian anemia umumnya sering ditemui pada kelompok remaja putri dibanding dengan laki-laki. (Wijaningsih *et al.*, 2019).

Berdasarkan basis data global didapatkan hasil dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, secara perkiraan sekitar 27% remaja perempuan di negara-negara berkembang seperti Indonesia mengalami kondisi anemia, pada RISKESDAS 2018 prevalensi anemia mengalami kenaikan menjadi 48,9% (Kemenkes RI, 2018), berdasarkan informasi data dari Dinas Kesehatan Samarinda pada tahun 2021 pada anak SMP Putri didapatkan hasil sebesar 4,85%.

Pencegahan anemia dapat dilakukan dengan menjalankan program suplementasi gizi melalui pemberian tablet besi dan vitamin A, serta program edukasi gizi (Agustina, 2019). Selain itu, anemia yang terjadi pada remaja putri juga dapat dipengaruhi dari tingkat pengetahuan yang mereka miliki (Anggrio, 2020). Dalam meningkatkan pengetahuan dengan edukasi gizi dapat dibantu dengan berbagai jenis media. Media cetak seperti *flipchart* digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dengan variasi yang sangat luas (Elfira dan Rizki, 2021).

Flipchart ialah salah satu alat pengajaran yang bisa dipakai guna memberi pengetahuan kepada masyarakat. Dalam bentuknya yang simpel, flipchart menyajikan satu gagasan untuk mencapai tujuan utama, dilengkapi warna-warna menarik, memiliki semboyan khusus, serta teks yang jelas dan beragam, mampu mempermudah serta mempercepat para pendengar dalam mengerti pesan yang disajikan (Rahmatina dan Erawati, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia menggunakan media *flipchart* pada santriwati di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Anemia*

Anemia diartikan sebagai kondisi di mana jumlah hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal pada kelompok usia manusia berdasarkan jenis kelamin. Anemia gizi merupakan suatu situasi di mana tingkat hemoglobin dalam darah lebih rendah dari yang normal karena ketidakaktifan jaringan sehingga pembentukan sel darah merah tidak berfungsi secara optimal dalam memproduksi serta mempertahankan kadar hemoglobin tetap dalam kisaran yang normal. (Merryana, 2012).

Anemia gizi besi merupakan jenis anemia yang muncul akibat kekurangan zat besi, yang akan berdampak pada gangguan dalam proses pembentukan sel darah merah serta fungsi-fungsi tubuh lainnya yang

terpengaruh. Anemia gizi ini memiliki prevalensi yang signifikan di Indonesia dan bisa terjadi pada berbagai rentang usia, di mana terjadi penurunan kadar hemoglobin dalam darah di bawah tingkat yang dianggap normal (Anggrio, 2020).

### ***Pencegahan Anemia***

Pencegahan anemia bisa dilakukan dengan mengonsumsi vitamin yang memiliki peran penting dalam memelihara fungsi sel darah merah dalam tubuh didukung oleh faktor-faktor penting yang mempengaruhi kelangsungan hidup serta kinerja sel tersebut yaitu, (Anggrio, 2020) :

- 1) Pembentukan sel darah merah pada sumsum tulang memerlukan kandungan vitamin A, asam folat, vitamin B12, riboflavin, dan vitamin B6.
- 2) Vitamin C dan E sebagai anti oksidan berfungsi untuk mengamankan sel darah merah dari dampak negatif anion bebas.
- 3) Riboflavin, vitamin A, dan vitamin C berperan dalam pencegahan anemia dengan meningkatkan proses penyerapan zat besi atau mendukung pelepasan zat besi dari simpanan tubuh.
- 4) Tingkatkan asupan makanan seperti daging, hati, ikan dan sumber-sumber makanan sumber hewan.
- 5) Tingkatkan penerimaan makanan yang kaya akan vitamin C, seperti sayuran serta buah-buahan, sebagai substansi yang memberi bantuan dalam menyerap zat besi.
- 6) Kurangi konsumsi makanan yang menghambat kemampuan tubuh untuk mengabsorpsi zat besi, seperti teh, kopi, dan berbagai jenis sereal.

### ***Pengetahuan***

Pengetahuan melibatkan pemahaman terhadap karakteristik di mana proses pengetahuan multi-level terbentuk dari kombinasi pengetahuan manusia, ilmu pengetahuan dan filsafat. Pengetahuan memiliki kemampuan untuk merespons pertanyaan, sementara manusia perlu memisahkan antara pengetahuan dan keyakinan. Meskipun keduanya berkaitan erat, individu pada dasarnya memiliki keinginan yang tak terpuaskan untuk memahami konsep baik dan buruk. Sejak masa lampau, manusia telah berupaya mengumpulkan pengetahuan. Secara garis besar, pengetahuan pada dasarnya terdiri dari beberapa fakta dan teori data yang memungkinkan seseorang untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya (Agustia Wardani Sirait, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

- 1) Tingkat Pendidikan  
Pendidikan ialah usaha untuk menyediakan informasi dengan tujuan mendorong pertumbuhan perubahan perilaku yang menguntungkan.
- 2) Sumber Informasi

Informasi berfungsi sebagai alat saluran yang menyampaikan berita Kesehatan, karena memiliki kapabilitas untuk memfasilitasi penerimaan pesan-pesan Kesehatan oleh Masyarakat. Terkait perannya, informasi dapat diidentifikasi menjadi tiga bagian:

- a) Media cetak : Buku, Poster, Majalah, Surat Kabar, serta berbagai bentuk lainnya.
- b) Media elektronik : Televisi, Radio, HP
- c) Petugas kesehatan : Dokter, Bidan, Perawat

### 3) Pengalaman

Pengalaman merujuk pada peristiwa yang telah dirasakan oleh individu dan dapat meningkatkan pemahaman tentang suatu hal apabila informasi diberikan.

### ***Edukasi Gizi dengan Media***

Edukasi, yang juga dikenal sebagai proses pendidikan, mencakup segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, termasuk individu, kelompok, dan komunitas, untuk mengadaptasi dan mengimplementasikan nilai-nilai dan pengetahuan yang diinginkan oleh pendidik. Dalam upaya ini, alat bantu diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan tersebut, seperti penggunaan media. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh pengirim kepada penerima dapat terus berlanjut.

Edukasi gizi dapat dilakukan dengan berbagai hal mulai dari penyuluhan. Salah satunya dengan media *flipchart*. Media *flipchart* merupakan suatu media yang berisikan gambar yang menarik dan segala informasi mengenai gambar tersebut, seperti contoh gambar sayur bayam beserta manfaatnya. Media *flipchart* sangatlah praktis, hal ini disebabkan oleh biaya produksi yang relatif terjangkau dan kemampuannya untuk secara langsung menyampaikan pesan kepada responden, khususnya dalam menginformasikan pengetahuan tentang berbagai topik kepada anak-anak. (Elfira & Rizki, 2021).

### **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *pra eksperiment*. Penelitian ini dilaksanakan Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2023. Sampel penelitian ini adalah santriwati kelas VII dan VIII yang ada di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda. Teknik pengambilan sampel ini adalah Menurut Sugiyono (2007), Jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka seluruh populasi tersebut diambil sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak populasi santriwati kelas VII dan VIII yang ada di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda yaitu sebanyak 55 orang. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media *flipchart* terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada remaja. Dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Data

penelitian diperoleh dengan menggunakan data primer. Data primer yaitu dari hasil responden mengisi kuesioner secara langsung. Data diolah menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan penggunaan media *flipchart* pada santriwati SMP di pondok pesantren istiqomah samarinda.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat ini ialah untuk memberikan deskripsi mengenai karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Analisa ini dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik pada variabel independen yaitu edukasi gizi dengan media *flipchart* serta pada variabel dependen yaitu pengetahuan tentang pencegahan anemia.

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan Terakhir Orangtua

<b>Kelompok Usia</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
12 tahun	12	21.8
13 tahun	24	43.6
14 tahun	19	34.5
<b>Pendidikan Terakhir Ayah</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tamat SD	2	3.6
Tamat SMP	3	5.5
Tamat SMA	13	23.6
D3	6	10.9
S1	20	30.4
Lainnya	11	20.0
<b>Pendidikan Terakhir Ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tamat SD	1	1.8
Tamat SMP	2	3.6
Tamat SMA	16	29.1
D3	3	5.5
S1	25	45.5
Lainnya	8	14.5
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1. Menunjukkan bahwa lebih banyak responden pada kategori usia 13 tahun sebanyak 24 orang (43,6%) dan paling sedikit pada usia 12 tahun sebanyak 12 orang (21.8%), sedangkan pada kategori Pendidikan Ayah tamat S1 sebanyak 20 orang (36.4%), sedangkan pada kategori tamat SD sebanyak 2 orang (3.6%), sedangkan pada kategori Pendidikan Ibu tamat S1 sebanyak 25 orang (45.5%), sedangkan pada kategori tamat SD sebanyak 1 orang (1.8%).

## 2. Kategori Pengetahuan Responden

Tabel 2. Kategori Pengetahuan Responden

Kategori	Pretest		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	0	0	55	100.0
Cukup	44	80.0	0	0
Kurang	11	20.0	0	0
Total	55	100.0	55	100.0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Sebagian besar pengetahuan pretest pada kategori cukup sebanyak 44 orang (80%), kurang sebanyak 11 orang (20%), sedangkan pada pengetahuan *post-test* semua berada pada kategori baik sebanyak 55 orang (100%).

### B. Analisis Bivariat

Pada hasil ini didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan penggunaan uji Wilcoxon. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon untuk membandingkan rata-rata pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media flipchart tentang anemia. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan spss sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia

Pengetahuan	n	mean	<i>p-value</i>
Sebelum	55	65.67	0.001
Sesudah	55	91.27	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3. menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata sebelum dilakukan edukasi gizi yaitu 65.67, setelah dilakukan edukasi gizi meningkat menjadi 91.27 dan nilai *p-value* hasil dari uji statistic *Wilcoxon* adalah 0,001 dimana hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi *p-value* <0,005, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut menunjukkan perbedaan dalam tingkat pengetahuan santriwati sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *flipchart* terhadap pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda.

### PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah entitas atau objek yang menjadi subjek penyelidikan dalam domain pengetahuan itu sendiri. Proses penginderaan berlangsung melalui indera-indera manusia, termasuk indera peraba, indera rasa, indera penglihatan, indera pendengaran, dan indera penciuman. Oleh karena itu, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai pengalaman dan sumber yang berbeda. "Tahu" merupakan tahap pengetahuan yang paling utama. Tindakan yang digunakan untuk menghitung pemahaman seseorang

terhadap suatu materi yang dipelajari termasuk menyebutkan, mengarahkan, mendefinisikan, dan menyatakan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai  $p$  value < 0,05 yaitu  $p=0.001$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media *flipchart* sebagai media edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada remaja Santriwati di Pondok Pesantren Istiqomah Samarinda. Keseluruhan hasil data penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia setelah diberikan pembelajaran melalui media *flipchart*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Demitri et al., (2022) yang menggunakan media *flipchart* pada saat edukasi gizi menyatakan bahwa dari uji Wilcoxon diperoleh nilai  $p$  value adalah  $0,000 < 0,05$  ini berarti bahwa ada pengaruh konseling dengan media *flipchart* terhadap pengetahuan setelah diberikan intervensi.

Salah satu langkah untuk meningkatkan pemahaman adalah melalui memberikan edukasi atau melibatkan aktivitas konsultasi yang berfokus pada aspek gizi, terutama dalam konteks pengetahuan gizi. Edukasi tak lepas dari peran media, karena dengan menggunakan media, informasi dapat dengan mudah disampaikan dan diterima dengan efektif. Pilihan media yang tepat dapat menggambarkan informasi dengan jelas, menghindari kesalahpahaman, serta mendukung pemahaman yang lebih baik.

*Flipchart* juga dapat menghadirkan informasi proses pengajaran yang singkat dan sederhana, dapat diimplementasikan di dalam ataupun di luar ruangan karena media *flipchart* mudah dibawa kemana - mana, bahan pembuatan relatif mudah dan meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar karena dalam pembuatan media *flipchart* dapan di desain semenarik mungkin.

Dari uraian diatas maka peneliti berasumsi bahwa nilai pengetahuan sebelum dan sesudah mengalami peningkatan sebab responden menerima data informasi dan meningkatkan wawasan dari media *flipchart* yang telah dibagikan kepada responden satu per satu sehingga setiap responden dapat membaca dengan fokus materi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dalam satu waktu yaitu pemberian penyuluhan dengan penyebaran kuesioner *post-test* hanya berjeda selama 15 menit sehingga responden masih mengingat tentang materi yang telah diberikan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan tujuan dilakukan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata pengetahuan santriwati sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media *flipchart* sebesar 80%.
2. Rerata pengetahuan santriwati sesudah dilakukan edukasi gizi tentang pencegahan anemia menggunakan media *flipchart* berada pada kategori baik sebesar 100%.
3. Terdapat pengaruh edukasi gizi tentang pencegahan anemia menggunakan media *flipchart*.



## **PENELITIAN LANJUTAN**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi terkait materi pada bagian yang belum dapat meningkatkan pengetahuan responden pada penelitian ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan rasa terima kasih yang besar kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan anugerah-Nya yang telah saya terima sehingga penulis mampu menuntaskan penelitian ini. Saya ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada ibu, nenek, keluarga, dosen pembimbing dan dosen penguji serta seluruh sahabat terdekat saya yang sudah memberi doa, semangat dan dukungan yang luar biasa. Tidak lupa kepada diri sendiri yang mau bekerja sama untuk menyelesaikan segala rintangan dalam penyelesaian penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, P. P. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Penerapan Pesan Gizi Seimbang pada Remaja dalam Pencegahan Anemia Gizi Besi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(11), 1-9.
- Anggrio, P. (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi tentang Anemia dan KEK melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Demitri, A., Nababan, A. S. V., Yulita, Y., & Hutabarat, S. Y. (2022). Pengaruh Konseling Gizi Melalui Media Flipchart terhadap Pengetahuan Keluarga Sadar Gizi. *Jurnal Dunia Gizi*, 5(1), 23-29. <https://doi.org/10.33085/jdg.v5i1.5328>
- Dewi M, A., & Wawan. (2018). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*.
- Dewi, E. R., Caesar, D. L., & Mubaroq, M. H. (2022). Pengaruh Ceramah Dengan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv Aids. *Jurnal Doppler*, 6(1), 113-119.
- Dewi, N. P. T. P., Susila, I. M. D. P., & Arisudhana, G. A. B. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Sosial Line Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Di Smp Negeri 2 Rendang. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(2), 348-351. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i2.1119>
- Elfira, H., & Rizki, N. (2021). Perbandingan Pemberian Media Flip Chart dan Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan pada Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC*, 10(1), 1-11.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689-1699.
- Merryana. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat* (Suwito (ed.)). Kencana.

- Nomiaji, D., Marsofely, R. L., Sumiati, S., Andeka, W., & ... (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Skripsi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu*. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/413>
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (Preliminary Study). *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi* (M. T. Sutopo (ed.)). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Wijaningsih, W., Gizi, J., & Kemenkes, P. (2019). Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Gizi*, 7(2), 75–78.